

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari analisa yang dilakukan, berbagai temuan yang diperoleh seperti dokumen, wawancara, serta triangulasi data, maka peneliti mampu menarik simpulan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Belakang Padang dalam menyadarkan masyarakat sebagai upaya penurunan angka *stunting* di Kecamatan Belakang Padang sudah mampu dilaksanakan dengan baik. Dimana pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Belakang Padang dilakukan melalui tiga tahapan dan dengan 5 fokus program.

Pada tahap pertama, yaitu tahap penyadaran dan pembentukan perilaku sadar telah terlaksana dengan baik. Pada tahap ini terdapat adanya pemberian sosialisasi dalam hal transformasi kemampuan dan turut serta dalam program guna peningkatan kapasitas diri. Hal ini dilakukan dengan pemberian edukasi secara langsung mendatangi masyarakat sasaran maka dari itu akan menciptakan pemberdayaan yang lebih merata. Puskesmas Belakang Padang melakukan *smart indication* sebagai langkah awal dalam pemberian pengetahuan umum mengenai *stunting* kepada masyarakat. Setelah diberikan pengetahuan umum, Puskesmas Belakang Padang melakukan edukasi lanjutan kepada masyarakat sasaran *stunting* dengan melakukan pengukuran langsung kepada anak dan setelahnya akan diberikan edukasi lanjutan mengenai kondisi anak yang sesuai dengan fokus program yaitu konsultasi gizi. Dengan dilakukannya kegiatan ini membuat

masyarakat lebih terbuka wawasannya serta sadar akan pentingnya gizi dan juga terbuka keinginannya untuk menjalankan hidup yang sehat.

Tahap kedua, tahap transformasi kemampuan sudah terberdayakan dengan baik. Masyarakat mulai mengetahui serta paham dengan kegiatan pemberdayaan yang akan dilakukan beserta manfaat dari adanya kegiatan ini. Pemberian informasi yang diberikan Puskesmas Belakang Padang dan juga dibantu oleh pihak kader posyandu telah dilakukan dengan baik. Masyarakat sangat menerima informasi dengan baik serta merasa terbantu dengan adanya informasi yang diberikan. Pemberian informasi berupa pengetahuan serta keterampilan ini diberikan sesuai dengan fokus program yaitu adanya *smart parenting*, *smart nutrition*, dan *smart cooking*. Dalam prosesnya memang masih terdapat beberapa kendala dari pelaksanaan kegiatan posyandu remaja dan kurang maksimalnya kegiatan demo masak. Pihak Puskesmas Belakang Padang dan kader posyandu mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan pendekatan kepada para siswi dan orangtua siswi untuk kegiatan puskesmas remaja, sedangkan dalam kegiatan demo masak pendekatan dilakukan dengan orang tua balita sebagai proses pemantauan kegiatan dan untuk memaksimalkan kegiatan-kegiatan tersebut pihak Puskesmas Belakang Padang juga telah merencanakan beberapa hal pendukung agar kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

Tahap ketiga, tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan sudah terberdayakan dengan baik. Masyarakat mengakui penambahan wawasan pengetahuan terkait program pemberdayaan yang diberikan kekehidupan sehari-hari. Setelah terlaksanakannya 5 fokus berupa, *smart indication*, konsultasi gizi, *smart parenting*, *smart nutrition*, dan *smart cooking* masyarakat sudah dapat

mengimplementasikan ilmu yang diberikan sehingga memiliki inisiatif dalam mengikuti program pemberdayaan yang diberikan. Masyarakat juga sudah mampu untuk memberikan inovasi-inovasi untuk menurunkan angka *stunting* di Kecamatan Belakang Padang.

Dari penjelasan tersebut, kesimpulan yang diambil yaitu Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Jaga Gizi Anak Pulau Sebagai Upaya Percepatan Penurunan Angka *Stunting* Di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam telah dilakukan dengan baik walau dalam pelaksanaannya ada terdapat kendala, namun pihak Puskesmas Belakang Padang dapat mengatasinya dengan baik.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Jaga Gizi Anak Pulau Sebagai Upaya Percepatan Penurunan Angka *Stunting* Di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam, berdasarkan kondisi objek penelitian, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak pemberdaya yaitu Puskesmas Belakang Padang dan kader dapat membuat kegiatan-kegiatan yang lebih inovatif atau kreatif lagi untuk dapat menumbuhkan ketertarikan masyarakat dalam menurunkan angka *stunting* di Kecamatan Belakang Padang.
2. Pihak Puskesmas Belakang Padang dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan bersama dengan masyarakat agar tim kesehatan dapat lebih dekat lagi dengan masyarakat.
3. Pihak masyarakat haruslah lebih terbuka dengan perkembangan ilmu, sehingga masyarakat memiliki pemikiran yang luas dan lebih maju kedepannya.

4. Pihak masyarakat harus lebih aktif sehingga dapat membantu penurunan angka *stunting* di wilayah Kecamatan Belakang Padang.

